

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Berkaitan dengan pemaparan pada bab sebelumnya mengenai teori tentang isu rasisme yang dibahas pada penelitian ini, pada bab ini akan memaparkan mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan.

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada pendahuluan dan tinjauan teori, objek penelitian adalah rasisme yang terlihat di sepanjang lokasi yang disinggahi dan dialami oleh perempuan kulit hitam bernama Rita Johnson pada novel *Gather Together in My Name*. Penelitian ini juga membahas tentang representasi rasisme dalam bentuk lainnya seperti stereotip rasial dalam aspek kehidupan sosial dan ekonomi, juga membahas tentang lokasi sebagai penyebab sekaligus perjuangan Rita Johnson menyikapi rasisme yang ia dapatkan di setiap lokasi yang ia singgahi tersebut. Untuk itu, teori Bhabha mengenai *stereotype, discrimination, and the discourse of colonialism* dan teori latar dari Mario Klarer digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode Kualitatif merupakan data yang merupakan tulisan yang dapat ditelaah dalam bentuk uraian terperinci, kutipan data langsung, atau juga dokumen-dokumen data. Menurut Creswell seperti yang dikutip oleh Carrie Williams (2007) Creswell mengatakan:

Qualitative research is also described as an unfolding model that occurs in a natural setting that enables the researcher to develop a level of detail from high involvement in the actual experiences (2007: 3)

Berdasarkan penjelasan di atas dari Creswell secara jelas menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah cara untuk menganalisis data secara deskriptif. Metode kualitatif juga membantu memaparkan analisis data secara lebih terperinci berdasarkan pemaparan konteks, teori, dan penelitian terdahulu untuk memberikan gambaran umum mengenai latar penelitian dan hasil penelitian.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca novel secara seksama dan melihat fenomena apa yang ada dalam novel. Setelah itu, membaca penelitian terdahulu kemudian mengidentifikasi rumpang penelitian dari penelitian tersebut lalu menentukan fenomena yang akan diangkat menjadi pembahasan dalam penelitian. Selanjutnya adalah menandai data mana yang merepresentasikan fenomena yang dibahas dalam penelitian ini. Setelah itu

mengaitkan dengan beberapa teori yang masih berhubungan dengan isu yang diangkat agar memudahkan data untuk dianalisis.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan berdasarkan hasil pengelompokan data ke dalam beberapa kategori rasisme. Setelah itu memisahkan data dengan lebih spesifik lagi yang menunjukkan isu dari rasisme. Untuk membantu menganalisis data, penelitian ini juga menggunakan teori dari Bhabha (1994) mengenai stereotip, diskriminasi dan wacana kolonialisme, dan menggunakan teori latar dari Mario Klarer (2004). Teori-teori tersebut digunakan untuk menganalisis isu rasisme yang terjadi di dalam novel *Gather Together in My Name*. Rasisme yang terdapat dalam novel tersebut digambarkan melalui lokasi yang terdapat seperti pada data di bawah ini:

“I was mortified. **A silly white woman who probably counted on her toes looked me in the face and said I had not passed.** The examination had been constructed by morons for idiots. Of course I breezed through without thinking much about it.” (1974: 11)

Data di atas menunjukkan rasisme yang dialami Rita Johnson dalam aspek ekonominya. Orang Afrika-Amerika yang tinggal di San Fransisco sulit mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan mereka karena kekuasaan yang dimiliki oleh orang kulit putih yang membuat orang Afrika-Amerika teralineeasi. Hal itu pula yang dirasakan oleh Rita Johnson sebagai wanita kulit hitam yang tinggal di San Francisco seperti pada contoh data di atas. Orang kulit putih Amerika tersebut

merendahkan kemampuan Rita Johnson saat ia sedang mencari pekerjaan dan mengikuti ujian dan wawancara di sebuah restoran di San Francisco. Orang kulit putih Amerika itu melihat dengan tatapan tajam ke arah Rita dan mengatakan ia tidak lulus ujian dan tidak dapat bekerja di restoran tersebut.

3.3 Sumber Data

Isu rasisme yang diangkat dari penelitian ini menggunakan novel *Gather Together in My Name* tahun 1974 karya Maya Angelou. Novel yang digunakan merupakan *e-book* yang diunduh pada 9 September 2017. Selain menggunakan novel menjadi sumber data, penelitian ini juga menggunakan metode data kualitatif dari Creswell yang diambil dari hasil pengutipan Carrie William pada 2007 berupa *E-journal on-line* dan diunduh pada 10 September 2017 untuk menganalisis data, serta menggunakan teori stereotip, diskriminasi, dan wacana kolonialisme dari Bhabha tahun 1994 dan teori latar dari Mario Klarer pada tahun yang merupakan *E-journal on-line* dan diunduh pada 2 Januari 2018.

3.4 Sinopsis Cerita

Novel *Gather Together in My Name* 1974 karya Maya Angelou ini merupakan novel autobiografi yang menceritakan perjalanan hidup Maya Angelou yang mengalami rasisme melalui representasi seorang karakter Rita Johnson. Rita Johnson yang biasa dipanggil Reet/ Rita adalah seorang perempuan kulit hitam Afrika-Amerika yang tumbuh di wilayah Amerika bagian Selatan dan Utara.

Dalam novel ini Rita Johnson tumbuh dan tinggal berpindah-pindah lokasi dari lokasi satu ke tempat lain di wilayah Amerika bagian Selatan Amerika yang masih memegang prinsip rasisme seperti San Francisco, San Diego, dan Oakland. Perpindahan tempat yang dilakukan Rita Johnson adalah untuk menghindari rasisme yang ia alami dari tempat pertama kali ia menetap di San Francisco. Namun perpindahan tempat bukanlah akhir dari penderitaan Rita Johnson yang diakibatkan oleh rasisme, nyatanya ketika ia pindah dari San Francisco ke San Diego dan tempat lainnya ia juga mengalami rasisme yang berbeda-beda dari setiap tempatnya.

Rasisme yang dialami Rita berdampak pada kehidupan sosial dan perekonomiannya. Sebagai seorang orang tua tunggal dari anak laki-lakinya ia memiliki tanggung jawab untuk merawat anaknya sendirian. Bukanlah satu hal yang mudah bagi Rita Johnson untuk melewati rasisme itu semua terlebih lagi ia hanya melewatinya bersama anak laki-lakinya yang masih bayi.

Sebagai seorang Afrika-Amerika rasisme yang dialami Rita disebabkan oleh adanya perbedaan warna kulit. Rasisme yang dialami Rita pun berbeda-beda di setiap lokasi yang ia kunjungi, diantaranya Rita kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan bersosialisasi. Bahkan anaknya yang masih bayi pun ikut mengalami rasisme berupa tindakan stereotip rasial yang dilakukan oleh teman-teman Rita yakni orang kulit putih Amerika ketika bersekolah dahulu. Rita juga merasa sakit karena lelaki yang ia cintai yang akrab di sapa Curly dan merupakan seorang Afrika-Amerika meninggalkannya dan menikahi kekasihnya yang lain. Kemudian ia menceritakan apa yang ia alami selama di San Francisco pada

kakaknya Bailey dan ia menyarankan Rita untuk pindah ke Los Angeles atau ke San Diego. Setelah itu Rita memutuskan untuk pergi ke Los Angeles dan mengunjungi keluarganya yang tinggal di Los Angeles. Namun setelah ia sampai di Los Angeles, ternyata keluarganya tidak menyambut baik ia dan anaknya, bahkan beberapa dari keluarganya seperti mengingatkan jika ia sudah berkunjung cukup lama dan bertanya kemana tujuannya setelah ia pergi dari Los Angeles.

Pada akhirnya Rita pergi menuju San Diego dan menetap disana hingga ia mendapatkan pekerjaan sebagai waitress. Berbeda dari San Francisco dan San Diego ini Rita lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Ia juga memiliki teman seorang pasangan lesbian Johnnie Mae dan Beatrice, tidak seperti saat di San Francisco yang sulit untuk beradaptasi. Kehidupannya sedikit lebih membaik saat ia tinggal di San Diego, ekonomi Rita juga membaik dan ia dapat mencukupi kebutuhannya dan bayinya meskipun ia harus merelakan banyak waktunya untuk bekerja. Saat semuanya sedikit membaik, Rita Johnson terlibat permasalahan dengan kedua temannya Johnnie Mae dan Beatrice yang merupakan orang kulit putih karena pekerjaan yang merupakan kerjasama mereka dalam bidang prostitusi. Rita merasa Beatrice tidak menghargainya saat sedang melakukan pekerjaannya sebagai pekerja seks komersial dan ia terlibat percekocokan dengan Beatrice. Johnnie Mae juga ikut menyudutkannya dan membuat Rita merasa terpuruk hingga akhirnya Rita memutuskan untuk meninggalkan hubungan kerjasama, pekerjaan dan pertemanan dengan Beatrice dan Johnnie Mae. Setelah itu ia memilih untuk kembali ketempat dimana ia tinggal dengan neneknya saat ia masih kecil di Arkansas. Rita meninggalkan semua pekerjaan, dan beberapa

barang mahal yang ia dapatkan ketika ia tinggal di San Diego seperti sebuah mobil dan lain-lain.

Di Arkansas ia merasa lebih nyaman dan mengenang masa lalunya ketika ia tinggal bersama neneknya. Saat pertama kali datang ke rumah neneknya, Rita dan bayinya disambut hangat oleh nenek dan pamannya. Karena Rita merasa nyaman ada di rumah neneknya, ia sempat menitikan air mata karena ia teringat saat ia sedang di San Francisco, San Diego dan Los Angeles dan orang-orang memperlakukannya tidak sebaik saat ia sampai di Arkansas dan disambut hangat oleh nenek dan pamannya. Namun saat Rita mencoba untuk bersosialisasi kembali di Arkansas dan berinteraksi dengan orang kulit putih neneknya tidak menyukai hal tersebut, menurut neneknya hal itu termasuk membahayakan Rita. Secara tidak sadar neneknya menapar Rita dan memintanya pergi dari rumah neneknya.

Rita memutuskan untuk kembali ke San Francisco ke sebuah bukit di San Francisco. Disana ia mencari pekerjaan untuk melanjutkan kehidupannya, namun kesulitan mencari pekerjaan membuat ia akhirnya tertarik untuk mengikuti pelatihan tentara. Namun ia tidak bisa lolos masuk ke pelatihan tentara. Akhirnya Rita bekerja sebagai pelayan paruh waktu di sebuah restoran, Chicken Shack.

Mendengar bahwa di sana sebuah restoran membutuhkan seorang manager Rita akhirnya memutuskan untuk pergi ke Oakland. Namun sayangnya ia tidak bertahan lama bekerja disana. Suatu hari seorang laki-laki Afrika-Amerika, Troubador menghampiri Rita dan bertanya tentang pekerjaannya sebagai manager, dan ketika ia mengetahui bahwa Rita tidak bekerja lagi disana ia mengajak Rita

menjadi seorang model untuk usaha baju-bajunya. Pada akhirnya Rita jatuh cinta kepada Troubador dan begitupun ia pada Rita. Ia berharap bisa menikah dengan laki-laki itu dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik, terlebih lagi ia seorang orang tua tunggal bagi anaknya yang juga membutuhkan sosok ayah sekaligus sebagai pasangannya untuk memperbaiki kondisi perekonomian Rita. Namun yang ia harapkan tidak menjadi kenyataan, laki-laki yang sedang dekat dengannya mengidap penyakit tumor otak dan seorang pecandu narkoba. Setelah semua perjalanan hidup yang telah ia lalui dari lokasi satu ke lokasi lainnya, Oakland adalah lokasi terakhir yang ia kunjungi dan ia merasa tidak mendapatkan apa yang ia inginkan baik kehidupan sosial ataupun kondisi perekonomiannya Akhirnya ia kembali ke San Francisco dan melupakan apa yang pernah terjadi sebelumnya